

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Keaslian Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Rinitis alergi.....	7
1.1. Definisi.....	7
1.2. Faktor risiko.....	7
1.3. Klasifikasi.....	8
1.4. Patofisiologi.....	9
1.5. Manifestasi klinik.....	10
1.6. Diagnosis.....	11
1.7. Terapi.....	13
2. Probiotik.....	14
2.1. Definisi.....	14
2.2. Keamanan.....	14
2.3. Manfaat.....	15
B. Landasan Teori.....	15
C. Kerangka Teori.....	16
D. Kerangka Konsep.....	17

E. Hipotesis	18
BABA III. METODE PENELITIAN.....	19
A.Desain Penelitian.....	19
B.Populasi dan Subyek Penelitian.....	19
C. Besar Sampel	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	22
G. Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	23
H. Tata Cara Penelitian	23
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Karakteristik Subyek	26
B. Hasil.....	28
1. Karakteristik subyek penelitian.....	28
1.1. Distribusi usia, jenis kelamin, dan riwayat atopi	28
1.2. Distribusi frekuensi mata gatal dan mata berair.....	29
1.3. Distribusi karakteristik alergen subyek.....	30
2. Signifikansi hubungan perbaikan gejala klinik setelah terapi.....	34
3. Kekuatan hubungan perbaikan gejala klinik setelah terapi.....	35
C. Pembahasan	36
D. Keterbatasan Penelitian	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian yang serupa	4
Tabel 2. Karakteristik dasar subyek penelitian	28
Tabel 3. Hasil evaluasi perbaikan gejala klinik mata gatal antara kelompok terapi standar dengan kelompok terapi standar ditambah probiotik setelah pemberian terapi selama 8 minggu pada pasien rinitis alergi	33
Tabel 4. Hasil evaluasi perbaikan gejala klinik mata berair antara kelompok terapi standar dengan kelompok terapi standar ditambah probiotik setelah pemberian terapi selama 8 minggu pada pasien rinitis alergi	33
Tabel 5. Estimasi Odds Ratio pada perbaikan frekuensi gejala klinik mata gatal dan mata berair setelah pemberian terapi 8 minggu pada pasien anak rinitis alergi	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	16
Gambar 2. Kerangka konsep	17
Gambar 3. Alur Penelitian.....	25
Gambar 4. Pelaksanaan penelitian	27
Gambar 5. Grafik karakteristik alergen subyek berdasarkan uji tusuk kulit pada pasien rinitis alergi	30
Gambar 6. Grafik karakteristik alergen subyek pada kelompok terapi standar berdasarkan uji tusuk kulit pada pasien rinitis alergi	31
Gambar 7. Grafik karakteristik alergen subyek pada kelompok terapi standar ditambah probiotik berdasarkan uji tusuk kulit pada pasien rinitis alergi.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis tabulasi silang perbandingan perbaikan gejala mata gatal antara kelompok terapi standar (cetirisin) ditambah probiotik dan terapi standar	45
Lampiran 2. Uji nilai signifikansi untuk perbandingan perbaikan gejala mata gatal antara kelompok terapi standar (cetirisin) ditambah probiotik dan terapi standar	45
Lampiran 3. Analisis tabulasi silang perbandingan perbaikan gejala mata berair antara kelompok terapi standar (cetirisin) ditambah probiotik dan terapi standar	46
Lampiran 4. Uji nilai signifikansi untuk perbandingan perbaikan gejala mata berair antara kelompok terapi standar (cetirisin) ditambah probiotik dan terapi standar	46
Lampiran 5. <i>Odds Ratio</i> kelompok terapi standar (cetirisin) ditambah probiotik terhadap kelompok terapi standar (cetirisin) pada gejala mata gatal	47
Lampiran 6. <i>Odds Ratio</i> kelompok terapi standar (cetirisin) ditambah probiotik terhadap kelompok terapi standar (cetirisin) pada gejala mata berair	47
Lampiran 7. Formulir persetujuan dan pernyataan informasi untuk orang tua/wali	48
Lampiran 8. Formulir persetujuan dan pernyataan informasi untuk subyek 12-18 tahun	54
Lampiran 9. Form kuesioner subyek penelitian	62
Lampiran 10. Form data dasar subyek penelitian	63
Lampiran 11. Form hasil pemeriksaan uji tusuk kulit	64
Lampiran 12. Form <i>follow up</i> subyek penelitian setelah diberikan terapi	65